

**KEBIASAAN MAKANAN IKAN LENCAM (*Lethrinus lentjan*
Lacepede, 1802) DI PERAIRAN TELUK LAIKANG,
KABUPATEN TAKALAR**

SKRIPSI

ST. RAHMAWATI

L211 14 511



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN SUMBERDAYA PERAIRAN
DEPARTEMEN PERIKANAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2019



Optimization Software:
www.balesio.com

KEBIASAAN MAKANAN IKAN LENCAM (*Lethrinus lentjan*
Lacepede, 1802) DI PERAIRAN TELUK LAIKANG, KABUPATEN
TAKALAR

Oleh:

ST. RAHMAWATI
L211 14 511

Skripsi

Sebagai Salah Satu Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Pada

Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan



PROGRAM STUDI MANAJEMEN SUMBERDAYA PERAIRAN
DEPARTEMEN PERIKANAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR

2019



HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Kebiasaan Makanan Ikan Lencam (*Lethrinus lentjan*
Lacepede, 1802) Di Perairan Teluk Laikang, Kabupaten
Takalar
Nama Mahasiswa : St. Rahmawati
Nomor Pokok : L211 14 511
Program Studi : Manajemen Sumberdaya Perairan

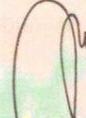
Telah di periksa dan disetujui oleh :

Pembimbing Utama

Pembimbing Anggota



Prof. Dr. Ir. Joeharnani Tresnati, DEA
NIP. 19650907 198903 2 001



Ir. Suwarni, M.Si
NIP. 19630717 1988111 2 001

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ilmu Kelautan dan
Perikanan, Universitas Hasanuddin

Ketua Program Studi
Manajemen Sumberdaya Perairan,
Universitas Hasanuddin



Dr. Ir. St. Aisyah Farhum, M. Si
NIP. 19690506 199303 2 002



Dr. Ir. Budiman Yunus, MS
NIP. 19600614 1986011 1 001

Tanggal Pengesahan : Januari 2019



KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT pemilik segala kesempurnaan, memiliki segala ilmu dan kekuatan yang tak terbatas yang telah memberikan kekuatan, kesabaran dan ketenangan selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Kebiasaan Makanan Ikan Lencam (*Lehrinus lentjan* Lacepede, 1802) di Perairan Teluk Laikang, Kabupaten Takalar”.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak bantuan, bimbingan serta dukungan yang sangat berharga yang telah diberikan kepada penulis. Oleh karena itu dengan penuh kerendahan hati, penulis menghaturkan banyak ucapan terimakasih kepada pihak yang telah banyak membantu baik secara materil maupun moril kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Joeharnani Tresnati dan Ibu Ir. Suwarni, M.Si selaku dosen pembimbing. Terima kasih banyak telah mencurahkan tenaga, pikiran dan waktunya yang begitu berharga untuk memberikan bimbingan dan arahan dengan baik serta memberikan dukungan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Sharifuddin Bin Andy Omar, M. Sc, Ibu Dwi Fajriyati Inaku, S. Kel, M. Si, dan Ibu Dr. Ir. Hadiratul Kudsiah, MP selaku dosen penguji.
3. Dr. Ir. Budiman Yunus, MS selaku Ketua Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.

yang tua tercinta, Ayahanda Mustafa dan Ibunda Rosniah, serta keluarga tercinta atas segala yang telah diberikan selama ini kepada penulis, atas



doa–doa yang senantiasa dipanjatkan atas kesuksesan penulis dan juga terima kasih atas dorongan maupun materil yang telah penulis dapatkan.

5. Sahabat-sahabat penulis Putri Nur Fadillah S. Pi, Rasdianah dan Nur Rahmi yang telah memberi dukungan dan semangat nya selama proses perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini.
6. Teman-teman penelitian Lencam *Squad*, Lisdayanti Tumimba S. Pi, Rasina S. Pi, Putri Nur Fadilah S. Pi dan Nurul Annisa S. Pi atas semua bantuan selama melakukan penelitian.
7. Kepada teman-teman “disofacty” mahasiswa Manajemen Sumberdaya Perairan 2014.

Akhir kata semoga Allah *Subhanahu wa ta'ala* memberikan balasan yang setimpal kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam pengembangan diri dikemudian hari, Aamiin.

Makassar, Januari 2019

Penulis,

St. Rahmawati



RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Ujung Pandang pada tanggal 25 Januari 1996. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara dari ayahanda Mustafa dan ibunda Rosniah. Penulis memulai pendidikan di SD Negeri Bontoa pada tahun 2002 lulus di tahun 2008, di tahun yang sama penulis melanjutkan ke jenjang berikutnya di SMP Negeri 9 Makassar dan lulus di tahun 2011, ditahun yang sama pun penulis melanjutkan studi di SMA Negeri 15 Makassar. Penulis lulus Sekolah Menengah Atas pada tahun 2014. Pada Agustus 2014 penulis diterima di Universitas Hasanuddin Makassar melalui Jalur Non Subsidi (JNS) dan terdaftar di Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan, Jurusan Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin Makassar. Selama mengikuti perkuliahan penulis pernah menjadi asisten Dinamika Populasi di tahun 2018.



ABSTRAK

St. Rahmawati. Kebiasaan Makanan Ikan Lencam (*Lethrinus lentjan* Lacepede, 1802) di Perairan Teluk Laikang Kabupaten Takalar. Dibimbing oleh Joeaharnani Tresnati dan Suwarni.

Ikan lencam *Lethrinus lentjan* merupakan ikan famili Lethrinidae yang termasuk dalam sepuluh famili utama ikan karang penyumbang produksi perikanan karang. Salah satu daerah penyebaran ikan lencam yaitu di Perairan Teluk Laikang, Kabupaten Takalar. Teluk Laikang merupakan wilayah penghasil sumberdaya perikanan, sumber pendapatan bagi masyarakat sekitar serta sebagai sarana penelitian, pendidikan dan pariwisata. Penelitian ini bertujuan mengetahui kebiasaan makanan ikan lencam meliputi (jumlah dan jenis makanan) berdasarkan waktu pengamatan dan ukuran tubuh, mengetahui golongan ikan lencam berdasarkan jenis makanan dan untuk mengetahui makanan utama, makanan pelengkap dan makanan tambahan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juli di Perairan Teluk Laikang Kabupaten Takalar dengan menggunakan metode Indeks Bagian Terbesar (IBT) dan Panjang Relatif Alat Pencernaan (PRAP).

Hasil penelitian menunjukkan Berdasarkan jumlah dan jenis makanan ikan lencam baik berdasarkan waktu pengamatan yaitu pada bulan Mei, Juni dan Juli makanan utama paling didominasi dari kelompok makanan moluska dengan masing-masing nilai IBT 62.7381%, 65.7833%, dan 63.2849%. Berdasarkan ukuran panjang tubuh, makanan utama pada ikan berukuran kecil, sedang dan besar yaitu didominasi dari kelompok makanan moluska dengan masing-masing nilai IBT 67.4899%, 61.8085% dan IBT 76.8357%. Berdasarkan nilai panjang

t pencernaan (usus) ikan lencam muda dikategorikan ikan karnivora.

si : Ikan lencam, kebiasaan makanan, Indeks Bagian Terbesar (IBT)



ABSTRACT

St. Rahmawati. Food habits of lencam fish (*Lethrinus lentjan* Lacepede, 1802) in the waters of Teluk Laikang of the regency of Takalar. Guided by Joeaharnani Tresnati and Suwarni.

Lencam Fish (*Lethrinus lentjan*) is a family of Lethrinidae that is one of the top ten families of reef fish that contribute to the production of reef fisheries. A fish-spreading zone is found in the waters of Laikang Bay, Takalar Regency. Laikang Bay is a producer of fisheries resources, a source of income for surrounding communities and a means of research, education and tourism. The purpose of this study to determine the feeding habits of lencam fish (number and type of food) as a function of time of observation and body size, to determine which groups of fish are based on the type of feed and determine the main foods, complementary foods and supplements foods. This research was held from May to July in Laikang Bay, Takalar Regency, using the Index of Preponderance (IP) and the Relative Length of Gut.

The results showed that, based on the number and type of fish lencam fish depending on the timing of the observation, ie in May, June and July, the main food was dominated by food groups composed of molluscs with IBT values of 62.7381%, 65.7833% and 63.2849% respectively. Depending on the size of the body length, the main food of small, medium and large fish consists mainly of shellfish food groups, each being 67.4899%, 61.8085% and 76.8357%. Based on the value of the Relative Length of Gut, lencam fish are classified as carnivorous fish.

Keywords: *Lencam fish, food habits, Index of Preponderance (IP)*



DAFTAR ISI

	HALAMAN
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan dan Kegunaan	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Sistematika dan Ciri Morfologi.....	4
B. Habitat dan Penyebaran	5
C. Kebiasaan Makanan	6
III. METODE PENELITIAN	9
A. Waktu dan Tempat.....	9
B. Alat dan Bahan	10
C. Prosedur Pengamatan Ikan	10
1. Metode pengambilan ikan contoh	10
2. Tahap pengamatan di laboratorium	11
D. Analisis Data.....	12
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	15
A. Jenis Makanan Ikan Lencam (<i>Lethrinus lentjan</i> Lacepede, 1802)	15
1. Kebiasaan makanan ikan lencam (<i>Lethrinus lentjan</i> Lacepede, 1802) berdasarkan waktu pengamatan.....	17
2. Kebiasaan makanan ikan lencam (<i>Lethrinus lentjan</i> Lacepede, 1802) berdasarkan pengamatan ukuran panjang tubuh	21
B. Panjang Relative Alat Pencernaan Ikan Lencam (<i>Lethrinus lentjan</i> Lacepede, 1802).....	24
V. KESIMPULAN DAN SARAN	27
Kesimpulan	27
Saran	27



DAFTAR PUSTAKA.....	28
LAMPIRAN	31



DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
1.	Jenis makanan ikan lencam (<i>Lethrinus lentjan</i> Lacepede, 1802) selama penelitian	15
2.	Jenis makanan ikan lencam (<i>Lethrinus lentjan</i> Lacepede, 1802) berdasarkan waktu pengamatan	17
3.	Jenis makanan ikan lencam (<i>Lethrinus lentjan</i> Lacepede, 1802) berdasarkan ukuran tubuh	21
4.	Panjang relatif alat pencernaan berdasarkan waktu.....	24
5.	Panjang relatif alat pencernaan berdasarkan ukuran.....	25



DAFTAR GAMBAR

Nomor		Halaman
1.	Ikan Lencam (<i>Lethrinus lentjan</i> Lacepede, 1802)	4
2.	Peta Lokasi Pengambilan Ikan Lencam di PerairanTeluk Laikang, Kecamatan Mangarabombang, Kabupaten Takalar...	9
3.	Cara Pengukuran Panjang Total Tubuh Ikan Lencam (<i>Lethrinus lentjan</i> Lacepede, 1802)	11
4.	Nilai Indeks Bagian Terbesar (%) Ikan Lencam (<i>Lethrinus lentjan</i> Lacepede, 1802) Berdasarkan Waktu Pengambilan	20
5.	Nilai Indeks Bagian Terbesar (%) Ikan Lencam (<i>Lethrinus lentjan</i> Lacepede, 1802) Berdasarkan Ukuran Tubuh Ikan	26



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor		Halaman
1.	Indeks Bagian Terbesar (IBT) jenis makanan ikan lencam (<i>Lethrinus lentjan</i> Lacepede, 1802) bulan Mei	32
2.	Indeks Bagian Terbesar (IBT) jenis makanan ikan lencam (<i>Lethrinus lentjan</i> Lacepede, 1802) bulan Juni	32
3.	Indeks Bagian Terbesar (IBT) jenis makanan ikan lencam (<i>Lethrinus lentjan</i> Lacepede, 1802) bulan Juli	32
4.	Indeks Bagian Terbesar (IBT) jenis makanan ikan lencam (<i>Lethrinus lentjan</i> Lacepede, 1802) ukuran kecil	33
5.	Indeks Bagian Terbesar (IBT) jenis makanan ikan lencam (<i>Lethrinus lentjan</i> Lacepede, 1802) ukuran sedang	33
6.	Indeks Bagian Terbesar (IBT) jenis makanan ikan lencam (<i>Lethrinus lentjan</i> Lacepede, 1802) ukuran besar	33
7.	Jenis-jenis makanan ikan lencam (<i>Lethrinus lentjan</i> Lacepede, 1802)	34



I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ikan lelemer *Lethrinus lentjan* merupakan ikan demersal kecil yang banyak tersebar di seluruh Indonesia. Ikan lelemer merupakan ikan laut komoditas penting. Tangkapan ikan lelemer di Indonesia terdapat hampir di seluruh pelabuhan perikanan di Indonesia. Sampai saat ini ikan lelemer belum dinyatakan sebagai spesies yang terancam keberadaannya, karena spesies ini tersebar hampir di perairan Hindia-Pasifik. Daerah penyebarannya meliputi perairan pantai dan karang diseluruh Indonesia serta perairan Indo-Pasifik (Assa *et al.*, 2015). Salah satu daerah penyebaran ikan lelemer yaitu di Perairan Teluk Laikang, Kabupaten Takalar.

Perairan Teluk Laikang, Kabupaten Takalar memiliki potensi perikanan yang besar di Pantai Timur Desa Laikang. Di dalam kawasan tersebut telah berlangsung aktifitas pemanfaatan sumberdaya perikanan dimana sebagian masyarakatnya berprofesi sebagai nelayan. Teluk Laikang merupakan wilayah penghasil sumberdaya perikanan, sumber pendapatan bagi masyarakat sekitar serta sebagai sarana penelitian, pendidikan dan pariwisata. Hal ini jika dikelola dengan baik akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar perairan Teluk Laikang. Salah satu jenis ikan yang sering ditangkap dan digemari oleh masyarakat di sekitar Teluk Laikang yaitu ikan lelemer (PPLH, 2018).

Menurut data statistik Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan (2014), menunjukkan produksi tangkapan ikan lelemer di Kabupaten

menalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2010 produksi ikan lelemer mencapai 79,6 ton, tahun 2011 mencapai 89,6



ton, tahun 2012 mencapai 124,2 ton, tahun 2013 mencapai 653 ton, dan pada tahun 2014 hasil tangkapan ikan lele mencapai yaitu 854 ton.

Ikan lele merupakan salah satu ikan famili Lethrinidae yang termasuk dalam sepuluh famili utama ikan karang penyumbang produksi perikanan karang (Djamal & Hasan, 1998). Ikan lele bersifat hermaphrodit protogini, yaitu mengalami perubahan jenis kelamin dari betina ke jantan (Young & Martin, 1982; Carpenter & Allen, 1989; Wassef & Bawazeer, 1992; Ebisawa, 1990). Berdasarkan penelitian Wassef (1991) ikan lele mengalami perubahan fase betina ke fase jantan setelah mencapai ukuran panjang tubuh 330 mm. Fadillah (2018) memperoleh hasil penelitian bahwa ikan lele betina dicapai pada ukuran panjang tubuh 190 – 270 mm, sehingga ukuran panjang tubuh ikan lele di bawah 190 mm dapat dikategorikan sebagai ikan muda (pra-dewasa).

Hasil survey nelayan di Desa Laikang, ikan lele ini banyak tersebar di sekitar perairan Teluk Laikang, namun informasi tentang ikan tersebut masih sangat sedikit. Salah satu penelitian mengenai ikan lele yang sudah pernah diteliti oleh Malisan mengenai kebiasaan makanan di tahun 2004 di perairan Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai, sementara ikan lele ini terdapat hampir di seluruh perairan Indonesia. Menurut Prianto *et al.*, (2012) besarnya populasi ikan suatu perairan antara lain ditentukan oleh makanan yang tersedia. Makanan ini ada beberapa faktor yang berhubungan dengan populasi tersebut yaitu jumlah dan kualitas makanan yang tersedia. Makanan yang dimakan akan mempengaruhi pertumbuhan ikan sehingga aspek mengenai kebiasaan makanan ikan merupakan informasi dasar untuk pengelolaan populasi alami dan budidaya, dengan melihat pertumbuhannya berdasarkan makanan yang ada di perairan,

na itu aspek kebiasaan makanan perlu diteliti.



B. Tujuan dan Kegunaan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebiasaan makanan ikan lele meliputi (jumlah dan jenis makanan) berdasarkan waktu pengamatan dan ukuran tubuh dan untuk mengetahui golongan ikan lele berdasarkan jenis makanan (herbivora, karnivora dan omnivora).

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai makanan utama, makanan pelengkap dan makanan tambahan ikan lele untuk dijadikan sebagai acuan dalam melakukan budidaya ikan dan pengelolaan perikanan.



II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Sistematika dan Ciri Morfologi Ikan Lencam (*Lethrinus lentjan* Lacepede, 1802)

Sistematika ikan lencam (Gambar 1) adalah sebagai berikut : (Weber dan Beafort, 1936; Marsoali, 2001; Sevtian, 2012): Filum Chordata, Subfilum Vertebrata, Kelas Pisces, Subkelas Teleostei, Ordo Percimorphi, Subordo Perciodea, Famili Lethrinidae, Genus *Lethrinus*, Spesies (*Lethrinus lentjan* Lacepedè, 1802).



Gambar 1. Ikan lencam (*Lethrinus lentjan* Lacepede, 1802) yang tertangkap di perairan Teluk Laikang

Secara umum, ciri morfologi ikan lencam *Lethrinus lentjan* yaitu bentuk badan agak tinggi dan pipih. Lengkung kepala bagian atas sampai setelah mata hampir lurus, dari mata sampai awal dasar sirip punggungnya agak cembung dan sirip ekor berlekuk. Kepala dan bagian atas hijau kecoklatan, dibagian bawah lebih terang. Badan dengan sirip yang mempunyai bercak putih, kuning dan ungu. Bagian belakang operkulum dan dekat dengan sirip dada terdapat



garis merah. Mulut yang tipis memanjang dengan bibir yang tebal berwarna merah (FAO, 2001 *dalam* Budimawan *et al.*, 2013).

Ikan lencam memiliki badan memanjang, agak lonjong, dan gepeng. Moncong agak meruncing, memiliki sisik ctenoid dan memiliki *operculum* bersisik. Sisik transversal di atas garis rusuk berjumlah 5-6, sedang di bawah garis rusuk berjumlah 14-15. Jari-jari keras sirip punggung terdapat 10 dan 9 sirip punggung lemah. Sirip dubur berjari-jari keras 3 dan 8 berjari-jari lemah (Assa *et al.*, 2015).

B. Habitat dan Penyebaran Ikan Lencam (*Lethrinus lentjan* Lacepede, 1802)

Ikan lencam hidup di daerah pantai, perairan karang dan termasuk dalam golongan ikan demersal (Genisa, 1999). Habitat ikan lencam umumnya di daerah terumbu karang, lamun, mangrove, di perairan pantai yang dangkal dengan dasar berpasir hingga perairan dengankedalaman 50 meter. Umumnya menempati daerah laguna dan dekat terumbukarang. Juvenil dan anak-anak biasa ditemukan di padang lamun, mangrove, gusung pasir dan saat dewasa umumnya soliter dan mencari perairan yang lebih dalam (FAO 2001 *dalam* Sevtian, 2012).

Ikan lencam merupakan ikan demersal yang memiliki daerah penyebarannya meliputi seluruh perairan pantai, perairan karang di seluruh Indonesia, melebar ke utara sampai Teluk Benggala, Teluk Siam, Philipina, ke Barat sampai Afrika Timur (Genisa, 1999). Ikan ini memiliki nama lain di berbagai daerah di Indonesia, seperti katamba di Makassar, sikuda di Ambon, ramin di Serang, ikan asual, asuan, gotila, gopo, mata hari dan lain sebagainya (Assa *et*



C. Kebiasaan Makanan Ikan Lencam (*Lethrinus lentjan* Lacepede, 1802)

Menurut (Assa *et al.*,2015) ikan lencam termasuk ikan karnivora, makanannya umumnya crustacea, cacing dan ikan-ikan kecil. Menurut Effendie (2002), makanan merupakan faktor pengendali yang penting dalam menghasilkan sejumlah ikan di suatu perairan, karena merupakan faktor yang menentukan bagi populasi, pertumbuhan dan kondisi ikan di suatu perairan. Di alam terdapat berbagai jenis makanan yang tersedia. Ikan telah menyesuaikan diri dengan tipe makanan khusus dan telah dikelompokkan secara luas sesuai dengan cara makannya, walaupun dengan macam-macam ukuran dan umur ikan itu sendiri (Nikolsky, 1963).

Kebiasaan makanan ikan dipelajari untuk menentukan gizi alamiah ikan tersebut. Pengetahuan tentang kebiasaan makanan ikan dapat digunakan untuk melihat hubungan ekologi di antara organisme di perairan tempat mereka berada, misalnya bentuk pemangsaan, persaingan, dan rantai makanan. Jadi, makanan dapat merupakan faktor yang menentukan bagi keberadaan populasi (Effendie, 2002).

Kebiasaan makanan meliputi jenis, kuantitas dan kualitas makanan yang dimakan oleh ikan, sedangkan kebiasaan cara makan meliputi segala sesuatu yang berhubungan dengan waktu, tempat dan lebih lanjut, bagaimana cara ikan memperoleh makanannya. Faktor-faktor yang menentukan suatu jenis ikan akan memakan suatu jenis organisme adalah ukuran makanan, ketersediaan makanan, warna, rasa, tekstur makanan dan selera ikan terhadap makanan (Effendie, 2002).

Menurut Moyle dan Chech (1988), ikan dapat dikelompokkan ke dalam jumlah dan variasi makanannya menjadi euryphagous yaitu ikan yang memakan berbagai jenis makanan; stenophagous yaitu ikan yang



memakan makanan yang sedikit jenisnya; dan monophagous yaitu ikan yang hanya memakan satu jenis makanan saja.

Faktor-faktor yang mempengaruhi jenis dan jumlah makanan yang dikonsumsi oleh suatu spesies ikan adalah umur, tempat dan waktu. Makanan mempunyai fungsi yang sangat penting dalam kehidupan suatu organisme dan merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan luas penyebaran suatu spesies serta dapat mengontrol besarnya suatu populasi. Suatu organisme dapat hidup, tumbuh dan berkembang-biak karena adanya energi yang berasal dari makanannya (Nikolsky, 1963).

Effendie (2002) mengatakan bahwa makanan merupakan salah satu faktor luar yang mempengaruhi pertumbuhan ikan. Kelimpahan makanan di dalam suatu perairan selalu berfluktuasi dan hal ini disebabkan oleh daur hidup, iklim dan kondisi lingkungan. Untuk mengetahui makanan suatu jenis ikan maka dapat diketahui kedudukan ikan tersebut, apakah sebagai predator atau kompetitor, serta dapat diketahui jenis makanan utama, makanan pelengkap dan makanan tambahan ikan tersebut.

Menurut Nikolsky (1963), urutan kebiasaan makan ikan terdiri dari makanan utama yaitu makanan yang biasa dimakan dalam jumlah yang besar, makanan pelengkap yaitu makanan yang ditemukan di dalam saluran pencernaan dalam jumlah sedikit dan makanan tambahan yaitu makan yang terdapat di dalam saluran pencernaan dalam jumlah yang cukup sedikit. Selain itu, juga terdapat makanan pengganti yaitu makanan yang hanya dikonsumsi jika makanan utama tidak ada.

Ikan dapat dibedakan menjadi lima golongan berdasarkan makanannya

(a) pemakan tumbuh-tumbuhan (herbivor atau vegetaris) yaitu ikan yang pokoknya terdiri dari bahan asal tumbuh-tumbuhan; (b) pemakan karnivor) yaitu ikan yang makanan pokoknya berasal dari plankton; (c)



pemakan segala atau campuran (omnivora) yaitu ikan yang makanan pokoknya berasal dari plankton; (d) pemakan plankton yaitu ikan yang sepanjang hidupnya makanan pokoknya berasal dari plankton; (e) pemakan detritus (hancuran bahan organik) yaitu ikan yang makanan pokoknya terdiri dari hancuran sisa-sisa bahan organik yang membusuk dalam air (Mudjiman, 1989 dalam Siagian, 2009).

Seperti yang telah diketemukan bahwa berdasarkan makanannya secara garis besar ikan dapat digolongkan menjadi herbivora, karnivora, predator, dan sebagainya. Akan tetapi dalam kenyataannya banyak sekali yang tumpang tindih disebabkan oleh keadaan habitat sekelilingnya dimana ikan itu hidup. Beberapa penelitian menunjukkan walaupun ikan itu sama spesiesnya dan ukurannya, tetapi apabila habitat perairannya sedikit berbeda maka hasil yang diperoleh mengenai jenis makanan pada ikan tidak sama. Dengan demikian penilaian kesukaan ikan terhadap makanannya menjadi sangat relatif. Beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam hubungan ini ialah faktor penyebaran organisme sebagai makanan ikan, faktor ketersediaan makanan, faktor pilihan dari ikan itu sendiri serta faktor-faktor fisik yang mempengaruhi perairan (Effendie, 2002).

Hasil penelitian Malisan (2004) tentang kebiasaan makanan ikan lencam (*Lethrinus lentjan* Lacepede, 1802), menemukan makanan ikan lencam di perairan Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai yaitu dari kelompok ikan, krustase, moluska, echinodermata. Kelompok ikan meliputi ikan teri yaitu *Stolephorus* spp, ikan tembang yaitu *Sardinella* spp. Kelompok krustase yaitu udang-udangan, kepiting kecil. Kelompok moluska meliputi bivalvia yaitu *Anadara* spp, *Pinctada* maxima, Gastropoda yaitu *Porpites* spp, *Rotularia* spp, *Strombus* spp, *Trochus* spp, *Neverita* spp, *Cypraea* spp dan dari kelompok echinodermata yaitu teripang

